

**IMPLEMENTASI MODEL PAIKEM DALAM MENINGKATKAN
KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS PESERTA DIDIK
PADA PEMBELAJARAN PENDIDIKAN PANCASILA
di SMP NEGERI 46 PALEMBANG**

SKRIPSI

Oleh:

Fathia Tiara Mulyana

Nomor Induk Mahasiswa 06051382026071

Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
TAHUN 2025**

**IMPLEMENTASI MODEL PAIKEM DALAM MENINGKATKAN
KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS PESERTA DIDIK
PADA PEMBELAJARAN PENDIDIKAN PANCASILA
di SMP NEGERI 46 PALEMBANG**

SKRIPSI

Oleh:

Fathia Tiara Mulyana

Nomor Induk Mahasiswa 06051382026071

Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Mengesahkan

Mengetahui,

Koordinator Program Studi

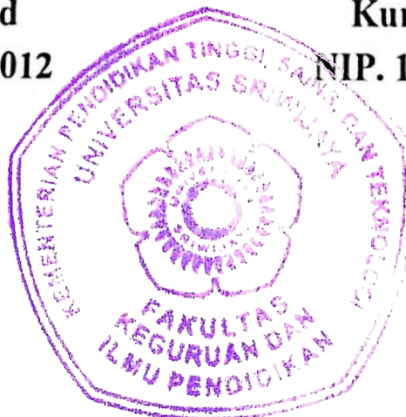
Pembimbing Skripsi



Camellia, S.Pd., M.Pd
NIP. 199001152019032012



Kurnisar, S.Pd., M.H
NIP. 197603052002121011



**IMPLEMENTASI MODEL PAIKEM DALAM MENINGKATKAN
KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS PESERTA DIDIK
PADA PEMBELAJARAN PENDIDIKAN PANCASILA
di SMP NEGERI 46 PALEMBANG**

SKRIPSI

Oleh:

Fathia Tiara Mulyana

Nomor Induk Mahasiswa 06051382026071

Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Telah diajukan dan lulus pada:

Hari/Tanggal: Senin, 28 Juli 2025

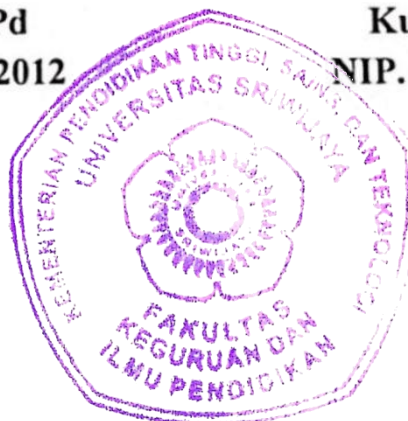
Mengetahui,

Koordinator Program Studi

Camellia, S.Pd., M.Pd
NIP. 199001152019032012

Pembimbing Skripsi

Kurnisar, S.Pd., M.H
NIP. 197603052002121011



HALAMAN PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Fathia Tiara Mulyana
NIM : 06051382126071
Jurusan : Ilmu Pengetahuan Sosial
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang berjudul “Implementasi Model PAIKEM Dalam Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Peserta Didik Pada Pembelajaran Pendidikan Pancasila di SMP Negeri 46 Palembang” Ini adalah benar-benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila di kemudian hari, ada pelanggaran yang ditemukan dalam skripsi ini dan/atau ada pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Palembang, 30 Juni 2025

Yang membuat pernyataan,



10000
METRAI
TEMPEL
06620AJX224942064

Fathia Tiara Mulyana

NIM. 06051382126071

PRAKATA

Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Sriwijaya. Dalam kesempatan ini penulis menyampaikan rasa terimakasih kepada Tuhan yang selalu memberikan Rahmat dan karunia-Nya. Penulis juga mengucapkan terimakasih kepada bapak Kurnisar, S.Pd., M.H sebagai dosen pembimbing yang telah memberikan arahan, bimbingan, motivasi, dan dukungan penuh kepada penulis, serta kepada Bapak Dr. Hartono, M.A selaku Dekan FKIP Universitas Sriwijaya, Ibu Dr. Hudaidah, M.Pd selaku Ketua Jurusan Pendidikan IPS FKIP Universitas Sriwijaya, dan Ibu Camellia, S.Pd., M.Pd selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan.

Ucapan terima kasih juga diberikan kepada seluruh dosen Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan yaitu Ibu Dra.Umi Chotimah, M.Pd., Ph.D., Ibu Dra. Sri Artati Waluyati, M.Si., Bapak Drs. Alfiandra, M.Si., Bapak Kurnisar S.Pd., M.H., Bapak Drs. Emil El Faisal, M.Si., Ibu Mariyani, S.Pd., M.Pd., Ibu Puspa Dianti, S.Pd., M.Pd., Bapak Edwin Nurdiansyah, S.Pd., M.Pd, Ibu Camellia, S.Pd., M.Pd., Ibu Husnul Fatihah, S.Pd., M.Pd., Bapak Sulkipani, S.Pd., M.Pd., Ibu Rini Setiyowati, S.Pd., M.Pd, Ibu Rizki Maharani, S.IP., M.I.Pol dan Bapak Muhammad Alipraja, S.H., M.H serta Bapak Asep Syarifullah selaku admin di prodi PPKn atas bantuannya terkait penyelesaian administrasi skripsi ini.

Akhir kata, semoga skripsi ini dapat memberikan kebermanfaatan untuk pembelajaran bidang studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan dan pengembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi.

Palembang, 30 Juni 2025

Yang Membuat Pernyataan



Fathia Tiara Mulyana

NIM 06051382126071

HALAMAN PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, Segala puji bagi Allah SWT atas limpahan rahmat serta karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi sebagai tugas akhir untuk memperoleh gelar Sarjana. Sebagai rasa syukur, skripsi ini dipersembahkan kepada:

1. Kedua orang tuaku yang tercinta, Bapak Rokber dan Ibu Wiwik Yuli Astuti. Orang tuaku memang tidak pernah merasakan pendidikan sampai bangku perkuliahan, namun beliau mampu memberikan pendidikan untuk putrinya sampai mendapatkan gelar Sarjana. Berkat perhatian, yang senantiasa mendukung dengan mencurahkan do'a, kasih sayang, dan segala hal yang telah diberikan untukku yang tak bisa kubalas dengan apapun.
2. Adik-adikku. M. Raffly Bintang Fahrezi dan M. Angga Surya Darmawan, yang selalu mendo'akan dan mengingatkan saya untuk mengerjakan skripsi.
3. Calon suami saya. Muhammad Rafi, A.Md.T yang selalu bersedia memberikan motivasi, semangat, serta turut menemani dan membantu selama proses penyusunan skripsi ini.
4. Dosen Pembimbing Akademik sekaligus Pembimbing Skripsi Bapak Kurnisar, S.Pd., M.H, yang telah membimbing dan memberikan arahan kepada saya selama perkuliahan hingga menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
5. Kepala Sekolah dan Guru SMP Negeri 46 Palembang, yang telah memberikan kesempatan bagi peneliti untuk melangsungkan penelitian sehingga proses penelitian dapat berjalan dengan baik dan lancar.
6. Teman-teman seperjuangan saya di FKIP PPKn Angkatan 2021, yang menjadi teman dalam suka duka perkuliahan.
7. Civitas Akademik Universitas Sriwijaya, yang menjadi tempat penulis menimba ilmu dan memperoleh gelar S.Pd.

MOTTO

“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya...”

(Q.S Al-Baqarah: 286)

“Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan...”

(Q.S Al-Insyirah: 6)

DAFTAR ISI

HALAMAN PERNYATAAN.....	ii
PRAKATA.....	Error! Bookmark not defined.
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR BAGAN.....	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
ABSTRAK	xvi
ABSTRACT	Error! Bookmark not defined.
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Tujuan Penelitian.....	6
1.4 Manfaat Penelitian	7
1.4.1 Manfaat Teoritis	7
1.4.1.1 Pendidikan.....	7
1.4.1.2 Kontribusi Terhadap Model Pembelajaran.....	7
1.4.2 Manfaat Praktis	7
1.4.2.1 Bagi Guru.	7
1.4.2.2 Bagi Sekolah.	7
1.4.2.3 Bagi Peserta Didik.....	7
1.4.2.4 Bagi Peneliti	8
1.4.3 Manfaat Kebijakan	8
1.4.3.1 Bagi Pembuat Kebijakan Pendidikan.....	8
BAB II	9
TINJAUAN PUSTAKA	9

2.1	Model Pembelajaran.....	9
2.1.1	Pengertian Model Pembelajaran	9
2.1.2	Ciri-Ciri Model Pembelajaran.....	10
2.1.3	Macam-Macam Model Pembelajaran	11
2.2	Model PAIKEM	12
2.2.1	Pengertian Model PAIKEM	12
2.2.2	Prinsip-Prinsip Model PAIKEM	14
2.2.3	Karakteristik Model PAIKEM	16
2.2.4	Kelebihan dan Kelemahan Model PAIKEM.....	17
2.2.5	Tujuan Model PAIKEM	22
2.3	Kemampuan Berpikir Kritis.....	26
2.3.1	Pengertian Kemampuan Berpikir Kritis.....	26
2.3.2	Karakteristik Berpikir Kritis	26
2.3.4	Indikator Kemampuan Berpikir Kritis	31
2.4	Kerangka Berpikir.....	33
2.5	Alur Penelitian.....	34
2.6	Anggapan Dasar	35
BAB III		39
METODOLOGI PENELITIAN		39
3.1	Metode Penelitian.....	39
3.2	Variabel Penelitian	40
3.3	Definisi Operasional Variabel	40
3.4	Lokasi dan Subjek Penelitian	42
3.5	Teknik Penentuan Sampel	43
3.5.1	Populasi Penelitian	43
3.5.2	Sampel Penelitian.....	44
3.6	Teknik Pengumpulan Data	45
3.6.1	Teknik Dokumentasi	46
3.6.2	Teknik Tes	47
3.6.3	Teknik Wawancara	47
3.7	Uji Keabsahan Data.....	48

3.7.1 Uji Validitas Internal (<i>Creability</i>)	49
3.7.2 Uji Validitas Eksternal (<i>Transferability</i>)	50
3.7.3 Uji Reabilitas (<i>Dependability</i>)	50
3.7.4 Uji Objektivitas (<i>Confirmability</i>).....	51
3.8 Teknik Analisis Data	51
3.8.1 Reduksi Data	52
3.8.2 Penyajian Data	53
3.8.3 Penarikan Kesimpulan	53
BAB IV	56
HASIL DAN PEMBAHASAN	56
4.1 Hasil Penelitian	56
4.2 Deskripsi Data Hasil Penelitian	58
4.2.1 Deskripsi Data Dokumentasi.....	58
4.2.2 Deskripsi Data Hasil Tes	64
4.2.3 Deskripsi Data Hasil Wawancara	71
4.3 Analisis Data Hasil Penelitian.....	79
4.3.1 Analisis data Hasil Dokumentasi	79
4.3.2 Analisis Data Hasil Tes	81
4.3.3 Analisis Data Hasil Wawancara	84
4.3.3.1 Penyajian Data Hasil Wawancara	84
4.3.3.2 Penarikan Kesimpulan	85
4.4 Uji Keabsahan Data Penelitian.....	86
4.4.1 Uji Validitas Internal (<i>Credibility</i>)	86
4.4.3 Uji Validitas Eksternal (<i>Transferability</i>)	88
4.4.4 Uji Reliabilitas (<i>Dependability</i>).....	88
4.4.5 Uji Objektivitas (<i>Confirmability</i>).....	88
4.5 Hasil Penelitian dan Pembahasan.....	89
BAB V.....	97
KESIMPULAN.....	97
5.1 Kesimpulan	97
5.2 Saran.....	97

5.2.1 Bagi Sekolah.....	98
5.2.2 Bagi Pendidik.....	98
5.2.3 Bagi Peserta Didik.....	98
5.2.4 Bagi Penelitian Selanjutnya	98
DAFTAR PUSTAKA.....	99
LAMPIRAN.....	102

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel	41
Tabel 3.2 Populasi Penelitian Kelas VIII	44
Tabel 4.1 Jadwal Kegiatan Penelitian	57
Tabel 4.2 Data Hasil Tes Pertemuan Pertama	65
Tabel 4.3 Data Hasil Tes Pertemuan Kedua	67
Tabel 4.4 Data Hasil Tes Pertemuan Ketiga	69
Tabel 4.5 Daftar Nama Informan Utama	72
Tabel 4.6 Data Hasil Wawancara	72
Tabel 4.7 Analisis Data Hasil Tes	82

DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 Kerangka Berpikir.....	33
Bagan 2.2 Alur Penelitian	34

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Penyebaran Soal Tes Pada Pertemuan Pertama di Kelas VIII.3.....	145
Gambar 2. Penyebaran Soal Tes Pada Pertemuan Kedua di Kelas VIII.3	145
Gambar 3. Penyebaran Soal Tes Pada Pertemuan Ketiga di Kelas VIII.3	146
Gambar 4. Foto Bersama Peserta Didik Kelas VIII.3	146
Gambar 5. Wawancara dengan Guru Pendidikan Pancasila di SMP Negeri 46 Palembang	147
Gambar 6. Foto Bersama Guru-Guru Pendidikan Pancasila di SMP Negeri 46 Palembang	147

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Usul Judul Skripsi.....	103
Lampiran 2 Persetujuan Usul Judul Oleh Koordinator Program Studi.....	104
Lampiran 3 Surat Keputusan Pembimbing Skripsi.....	105
Lampiran 4 Surat Izin Penelitian FKIP Universitas Sriwijaya	107
Lampiran 5 Surat Izin Penelitian oleh Badan Kesbangpol Kota Palembang.....	108
Lampiran 6 Surat Izin Penelitian oleh Dinas Pendidikan Kota Palembang	109
Lampiran 7 Surat Izin Penelitian oleh SMP Negeri 46 Palembang	110
Lampiran 8 Surat Selesai Penelitian oleh SMPN 46 Palembang.....	111
Lampiran 9 Kartu Bimbingan Skripsi	112
Lampiran 10 Kisi-Kisi Instrumen Wawancara	115
Lampiran 11 Instrumen Wawancara.....	116
Lampiran 12 Modul Ajar.....	121
Lampiran 13 Tes.....	141
Lampiran 14 Cek Plagiasi	144
Lampiran 15 Dokumentasi Foto Saat Melakukan Penelitian.....	145
Lampiran 16 Perbaikan Ujian Akhir Akhir (UAP)	148
Lampiran 17 Similarity (Plagiat)	149
Lampiran 18 USEPT	150
Lampiran 19 Publis Artikel	151

**IMPLEMENTASI MODEL PAIKEM DALAM MENINGKATKAN
KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS PESERTA DIDIK
PADA PEMBELAJARAN PENDIDIKAN PANCASILA
di SMP NEGERI 46 PALEMBANG**

Oleh:

Fathia Tiara Mulyana

Nomor Induk Mahasiswa: 06051382026071

Pembimbing: Kurnisar, S.H., M.H

Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui implementasi model PAIKEM dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis peserta didik di SMP Negeri 46 Palembang. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling* dengan informan utama berjumlah 1 orang dan subjek penelitian berjumlah 36 orang. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan teknik dokumentasi, tes, dan wawancara. Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini meliputi penyajian data dan kesimpulan. Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: implementasi model PAIKEM memberikan dampak positif yang signifikan dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis peserta didik pada pembelajaran Pendidikan Pancasila. Hal ini tercermin dari peningkatan nilai tes peserta didik secara bertahap dari pertemuan pertama (rata-rata 69,57%) ke pertemuan kedua (rata-rata 82,06%) dan pertemuan ketiga (rata-rata 88,94%). Penelitian ini menyimpulkan bahwa model PAIKEM efektif dapat meningkatkan keterlibatan aktif peserta didik dalam proses pembelajaran, menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, serta mengembangkan kemampuan berpikir kritis, terutama dalam menganalisis, mengevaluasi, dan menciptakan solusi terhadap permasalahan yang berkaitan dengan materi pembelajaran. Namun, implementasi model PAIKEM ini masih menghadapi berbagai kendala seperti keterbatasan waktu pembelajaran yang tersedia di kelas.

Kata Kunci: Model PAIKEM, Berpikir Kritis, Pendidikan Pancasila

Mengetahui,

Koordinator Program Studi



Camellia, S.Pd., M.Pd
NIP. 199001152019032012

Pembimbing Skripsi



Kurnisar, S.Pd., M.H
NIP. 197603052002121011

**IMPLEMENTATION OF PAIKEM MODEL IN IMPROVING THE CRITICAL
THINKING ABILITY OF STUDENTS IN LEARNING PANCASILA
EDUCATION at SMP NEGERI 46 PALEMBANG**

By:

Fathia Tiara Mulyana

Student Identification Number 06051382026071

Supervisor: Kurnisar, S.H., M.H

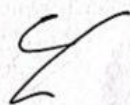
Pancasila and Civic Education Study Program

ABSTRACT

This study aims to determine the implementation of the PAIKEM model in improving the critical thinking skills of students at SMP Negeri 46 Palembang. This study employs a qualitative approach using a descriptive method. The sampling technique used in this study is purposive sampling, with one primary informant and 36 research subjects. Data collection techniques include documentation, tests, and interviews. Data analysis techniques used in this study include data presentation and conclusions. Based on the results of this study, it was found that: the implementation of the PAIKEM model had a significant positive impact on improving students' critical thinking skills in Pancasila education. This was reflected in the gradual increase in students' test scores from the first meeting (average 69.57%) to the second meeting (average 82.06%) and the third meeting (average 88.94%). This study concludes that the PAIKEM model is effective in increasing students' active involvement in the learning process, creating a pleasant learning atmosphere, and developing critical thinking skills, particularly in analyzing, evaluating, and creating solutions to problems related to the learning material. However, the implementation of the PAIKEM model still faces various challenges, such as the limited time available for learning in the classroom.

Keywords: PAIKEM Model, Critical Thinking, Pancasila Education

Approve Off,
Coordinator of Pancasila and Civic Education



Camellia, S.Pd., M.Pd
NIP. 199001152019032012

Supervisor



Kurnisar, S.Pd., M.H
NIP. 197603052002121011

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada abad ke-21 ini, berbagai kemajuan dan inovasi teknologi turut mengikuti laju perkembangan zaman, yang berdampak pada perubahan gaya hidup manusia, termasuk juga dalam bidang pendidikan. Dalam kehidupan, pendidikan merupakan hal yang sangat penting. Pendidikan adalah proses di mana peserta didik dapat menerima dan memahami pengetahuan sebagai bagian dari diri mereka sendiri dan mengolahnya untuk kebaikan dan kemajuan bersama (Anam, 2022:1). Pendidikan dan pembelajaran dapat dianggap berhasil jika mampu melahirkan perubahan sikap dan tingkah laku peserta didik. Perubahan ini sangat bergantung pada proses pembelajarannya. Proses pembelajaran yang efektif memerlukan perencanaan dan pelaksanaan komponen-komponen yang mendukung pencapaian tujuan pendidikan secara optimal (Salamun et al., 2023:6). Dalam tersebut tentu saja ada banyak faktor yang berperan dalam keberhasilan pembelajaran di sekolah, termasuk guru, peserta didik, kurikulum, dan lingkungan sosial. Namun, guru dan peserta didik memegang peranan kunci paling krusial karena guru secara sadar berupaya memfasilitasi pembelajaran yang sesuai dengan minat peserta didik, sehingga pembelajaran menjadi lebih efektif (Purba et al., 2022:2).

Dengan demikian, dari penjelasan tersebut maka dapat dikatakan bahwa pembelajaran yang tepat mengusahakan dalam perubahan dan peningkatan melalui pembelajaran yang efektif dan relevan dalam perkembangan di abad ke-21 ini. Untuk mencapai hal tersebut, diperlukan pembelajaran yang tepat dan sesuai sangat diperlukan untuk membantu peserta didik belajar dengan baik dalam mencapai hasil pembelajaran. Selain itu, model pembelajaran yang tepat sangat diperlukan untuk merancang kegiatan pembelajaran agar mencapai tujuan yang telah dirancang.

Menurut Rusman (2013) dalam (Saragih & Sitompul, 2021), model pembelajaran adalah upaya guru untuk merencanakan atau membuat rancangan

pembelajaran agar proses pembelajaran berlangsung dapat sesuai dengan kurikulum, yang bertujuan untuk mengarahkan peserta didik ke dalam kegiatan pembelajaran yang berlangsung di dalam kelas maupun pembelajaran di luar kelas. Model-model pada pembelajaran inovatif merujuk pada pendekatan-pendekatan pembelajaran yang dirancang untuk meningkatkan partisipasi aktif peserta didik, memfasilitasi kolaborasi, dan mengembangkan keterampilan berpikir tingkat tinggi, termasuk kemampuan berpikir kritis. Model ini berfokus pada proses pembelajaran yang berpusat pada peserta didik, di mana mereka didorong untuk mengeksplorasi, menganalisis, dan memecahkan masalah yang relevan dengan kehidupan nyata (Aulia et al., 2024). Melalui penerapan model-model pembelajaran inovatif, peserta didik tidak hanya belajar untuk menghafal konsep-konsep, tetapi juga untuk memahami, mengkritisi, dan menerapkannya dalam situasi nyata. Dengan demikian, penerapan model-model pada pembelajaran inovatif tidak hanya mendukung pencapaian tujuan kognitif, tetapi juga afektif dan psikomotorik dalam pembelajaran (Sasongko, 2022).

Oleh karena itu, agar pembelajaran dapat sesuai dengan materi yang dimaksud, berikut beberapa model-model pembelajaran inovatif yang dapat diterapkan yaitu: PAIKEM, *Cooperative Learning* (CL), *Group Investigation* (GI), *Blended Learning* (BL), *Inquiry*, *Direct Instruction* (DI), *Discovery Learning* (DL), *Contextual Learning* (CtL), *Collaborative Learning* (CbL), *Self Directed Learning* (SDL), *E-Learning*, *Problem Based Learning* (PBL), dan *Project Based Learning* (PjBL) (Salamun et al., 2023:10). Untuk memfasilitasi hal itu, model pembelajaran yang dapat diterapkan yaitu model PAIKEM. Model pembelajaran PAIKEM menurut Mulyatiningsih (2010) dalam Salamun, et al., (2023:13) sebagai proses belajar mengajar yang berlangsung menyenangkan dengan mengaktifkan peserta didik untuk berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran. Untuk mewujudkan pembelajaran yang aktif, efektif, kreatif, inovatif dan menyenangkan tersebut, maka sangat penting bagi guru untuk menjadi inovatif dan kreatif saat memilih metode pembelajaran dan merancang strategi pembelajaran agar pembelajaran menjadi aktif dan menyenangkan. Proses pembelajaran yang aktif dan menyenangkan diharapkan mencapai tujuan belajar dengan lebih efektif. Namun, jika tujuan belajar

tidak tercapai dengan baik, maka pembelajaran yang aktif dan menyenangkan tidak efektif.

Sejalan dengan proses pembelajaran yang dilaksanakan pada saat ini, hal ini tentunya harus sejalan dengan keterampilan peserta didik yang diharapkan timbul dari hasil pembelajaran. Salah satu keterampilan yang penting untuk dimiliki oleh peserta didik, adalah kemampuan berpikir kritis. Kemampuan berpikir kritis ini sudah sejalan dengan tujuan pendidikan pada abad 21 seperti menjadi mampu berpikir kritis dalam mencari informasi yang benar dan relevan dan memiliki kemampuan untuk memecahkan masalah dalam kehidupan sehari-hari (Suciono, 2021:26). Dalam konteks pendidikan, berpikir kritis menjadi tujuan utama yang harus dicapai, karena keterampilan ini memungkinkan peserta didik untuk tidak hanya memahami materi pelajaran secara mendalam, tetapi juga untuk menerapkannya dalam situasi (Zakiah & Lestari, 2019:2).

Menurut Seger & Wantoro (2024), berpikir kritis adalah kemampuan untuk berpikir secara jelas dan rasional, termasuk kemampuan untuk berpikir secara reflektif dan mandiri. Hal ini mencakup kemampuan untuk mengevaluasi argumen atau klaim, mengidentifikasi asumsi yang mendasari, serta mempertimbangkan konsekuensi dari berbagai tindakan atau keputusan. Berpikir kritis melibatkan penilaian yang sistematis terhadap informasi dan argumen, sehingga seseorang mampu membuat kesimpulan yang logis berdasarkan bukti fakta yang tersedia. Saputra et al., (2022), melihat bagaimana sikap seseorang dalam menghadapi dan menyelesaikan suatu permasalahan merupakan salah satu cara untuk melihat kemampuan berpikir kritis. Kemampuan ini ditunjukkan dengan cara memeriksa, menelaah, dan menganalisis setiap aspek dari permasalahan yang terjadi. Nugroho (2021:20) adapun indikator kemampuan berpikir kritis berdasarkan teori Taksonomi Bloom, yaitu sebagai berikut: 1) *Analyze*, yaitu kemampuan untuk membedakan, mengorganisasi, dan menghubungkan adalah komponen dari tingkat analisis; 2) *Evaluate*, yaitu kemampuan untuk membuat keputusan berdasarkan kriteria-kriteria tertentu. Level mengevaluasi ini terdiri dari kemampuan untuk

mengevaluasi dan mengkritisi; 3) *Create*, yaitu yang terdiri dari merumuskan, merencanakan, dan memproduksi.

Dengan menerapkan model PAIKEM (Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan), diharapkan dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis peserta didik, sehingga mereka tidak hanya memahami materi secara konseptual, tetapi juga mampu mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari. Karena model PAIKEM tersebut dirancang untuk membuat peserta didik terlibat lebih aktif, efektif, dan menyenangkan terlibat dalam proses pembelajaran. Peserta didik tidak hanya menerima informasi, tetapi juga diajak untuk mengembangkan keterampilan menganalisis, mengevaluasi, dan menyintesis informasi.

Sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan penelitian terdahulu, yaitu penelitian yang pertama dilakukan oleh Rosnawati et al., (2023), dengan judul “Implementasi Pembelajaran PAIKEM Berbasis Kearifan Lokal Buton PO5 Terhadap Karakter dan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Dalam Mewujudkan Merdeka Belajar” hasilnya menunjukkan hasil analisis Anava A diperoleh nilai $F_{hitung} (32.852) \geq F_{tabel} (4.105)$ pada taraf signifikan 5%, hal ini menunjukkan bahwa H_1 diterima Dan hasil analisis Manova menunjukkan bahwa nilai $F_{hitung} (38.960)$ dengan $sig\ 0.001 < 0.05$ yang artinya H_0 ditolak dan H_1 diterima, hal ini membuktikan bahwa dalam penerapan model PAIKEM berbasis kearifan lokal Buton PO5 terbukti efektif, hal tersebut menunjukkan bahwa nilai karakter dan kemampuan berpikir kritis peserta didik meningkat dibandingkan dengan kelompok yang diajarkan dengan pendekatan pembelajaran konvensional, dimana dalam proses pembelajarannya dapat membangkitkan peserta didik untuk menjadi lebih aktif, inovatif dan berpikir kritis, sehingga pembelajaran menjadi lebih mudah dan menyenangkan bagi peserta didik. Penelitian kedua oleh Ahmat Suyuti (2020), dengan judul “Pengaruh Pelaksanaan Model Pembelajaran PAIKEM Terhadap Kesulitan Belajar Siswa di SMP Negeri 004 Rimba Melintang Kabupaten Rokan Hilir” hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang sangat kuat terhadap pelaksanaan model pembelajaran PAIKEM terhadap kesulitan belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama Islam. Hal ini dapat dilihat pada nilai

koefisien determinasi (*R Square*) yang menunjukkan angka sebesar 0,998 atau 99,8%. Penelitian ketiga oleh Nuryanti et al., (2021), dengan judul “Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Melalui Model Pembelajaran PAIKEM *Tipe Direct Instruction*” di Kelas X, MA Daarussalaam Karangnungga. Hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya peningkatan yang signifikan dalam penerapan model pembelajaran PAIKEM dengan tipe *Direct Instruction*, peserta didik menunjukkan kemampuan yang lebih baik dalam menganalisis, mengevaluasi, dan menyimpulkan informasi yang diberikan selama pembelajaran. Model ini juga berhasil menciptakan suasana belajar yang kondusif, interaktif dan mendorong peserta didik untuk lebih aktif berpartisipasi dalam proses pembelajaran.

Dari penelitian-penelitian terdahulu menunjukkan bukti bahwa model PAIKEM tidak hanya meningkatkan hasil belajar akademik, tetapi juga berkontribusi pada pengembangan karakter dan kemampuan berpikir kritis peserta didik. Penerapan model PAIKEM ini menciptakan lingkungan belajar yang lebih aktif, inovatif, kreatif, efektif, dan menyenangkan, yang pada gilirannya dapat membantu peserta didik mengatasi kesulitan belajar dan meningkatkan keterlibatan mereka dalam proses pembelajaran. Meskipun penelitian terdahulu menunjukkan bukti bahwa model PAIKEM, dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan partisipasi peserta didik, masih terdapat kesenjangan yang perlu diatasi. Beberapa penelitian belum secara mendalam mengeksplorasi faktor-faktor lain yang mempengaruhi kemampuan berpikir kritis, seperti dukungan keluarga dan lingkungan sosial. Selain itu, penelitian yang fokus pada penerapan model PAIKEM dalam konteks Pendidikan Pancasila di tingkat SMP, khususnya di Palembang, masih terbatas.

Penelitian telah melakukan studi pendahuluan di SMP Negeri 46 Palembang pada tanggal 10 Januari 2025 dengan melakukan wawancara pada guru mata pelajaran Pendidikan Pancasila. SMP Negeri 46 Palembang merupakan sekolah dengan reputasi baik di bidang akademik dan non-akademik, serta memiliki lingkungan belajar yang mendukung. Namun, sekolah ini menghadapi tantangan dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila, terutama karena metode pembelajaran

yang konvensional dan kurang efektif dalam mengembangkan kemampuan berpikir kritis peserta didik. Guru masih sering menggunakan metode ceramah yang membosankan, sehingga peserta didik cenderung menghafal tanpa memahami materi secara kritis. Lokasi ini dipilih karena keragaman peserta didik yang memungkinkan pengamatan efektivitas metode dalam konteks yang lebih luas.

Berdasarkan analisis di atas, menjadi permasalahan utama yang menarik untuk diteliti karena kenyataan di lapangan menunjukkan situasi yang belum sepenuhnya sejalan dengan apa yang diharapkan sekolah, artinya penerapan model PAIKEM tersebut belum sepenuhnya berjalan dengan baik. Hal tersebut mendorong peneliti untuk melakukan penelitian dengan judul “Implementasi model PAIKEM dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis peserta didik pada pembelajaran Pendidikan Pancasila di SMP Negeri 46 Palembang” penelitian ini akan berfokus untuk mengidentifikasi dan mengatasi tantangan yang dihadapi dalam penerapan model pembelajaran tersebut, serta mengevaluasi dampaknya terhadap partisipasi, motivasi, dan kemampuan berpikir kritis peserta didik.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang sebagaimana yang telah di uraikan peneliti, maka yang menjadi rumusan masalah pada penelitian ini yaitu bagaimana implementasi model PAIKEM dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis peserta didik pada pembelajaran Pendidikan Pancasila di SMP Negeri 46 Palembang?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah sebagaimana yang telah diuraikan oleh peneliti, maka yang menjadi tujuan dilakukan penelitian ini ialah untuk mengetahui implementasi model PAIKEM dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis peserta didik pada pembelajaran Pendidikan Pancasila di SMP Negeri 46 Palembang.

1.4 Manfaat Penelitian

Peneliti berharap penelitian ini dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun secara praktis, yaitu:

1.4.1 Manfaat Teoritis

1.4.1.1 Pendidikan

Penelitian ini dapat memperkaya wawasan mengenai implementasi model PAIKEM, khususnya dalam konteks Pendidikan Pancasila. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi penelitian-penelitian selanjutnya yang berfokus pada peningkatan kemampuan berpikir kritis peserta didik.

1.4.1.2 Kontribusi Terhadap Model Pembelajaran.

Penelitian ini memberikan kontribusi terhadap model pembelajaran yang efektif, terutama dalam mengintegrasikan metode PAIKEM untuk meningkatkan keterampilan berpikir kritis peserta didik.

1.4.2 Manfaat Praktis

1.4.2.1 Bagi Guru.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat di jadikan salah satu metode mengajar maupun panduan bagi guru Pendidikan Pancasila dalam mengimplementasikan model pembelajaran PAIKEM yang lebih efektif, sehingga dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis peserta didik serta membuat pembelajaran lebih menarik dan bermakna.

1.4.2.2 Bagi Sekolah.

Penelitian ini dapat membantu pihak sekolah dalam mengidentifikasi dan mengatasi tantangan-tantangan dalam penerapan model pembelajaran PAIKEM. Selain itu, hasil penelitian ini dapat digunakan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran Pendidikan Pancasila di SMP Negeri 46 Palembang.

1.4.2.3 Bagi Peserta Didik

Dengan diterapkannya model pembelajaran PAIKEM, diharapkan peserta didik dapat lebih aktif, kritis, dan terlibat dalam proses pembelajaran, sehingga

mereka mampu mengembangkan keterampilan berpikir kritis yang akan berguna dalam kehidupan sehari-hari.

1.4.2.4 Bagi Peneliti

Diharapkan peneliti dapat menjadikan hasil penelitian ini sebagai masukan ketika nanti menjadi seorang guru tentang pengaruh penerapan model PAIKEM terhadap kemampuan berpikir kritis peserta didik dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila di SMP Negeri 46 Palembang.

1.4.3 Manfaat Kebijakan

1.4.3.1 Bagi Pembuat Kebijakan Pendidikan.

Hasil penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan bagi pembuat kebijakan di tingkat sekolah dan pemerintah daerah dalam merumuskan kebijakan yang mendukung penerapan model PAIKEM di sekolah-sekolah, khususnya dalam mata pelajaran Pendidikan Pancasila.

Dengan manfaat ini, penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi yang signifikan baik dalam pengembangan ilmu pendidikan maupun dalam praktik pembelajaran di lapangan.

DAFTAR PUSTAKA

- Agnafia, D. N. (2019). Analisis kemampuan berpikir kritis siswa dalam pembelajaran biologi. *Florea: Jurnal Biologi dan Pembelajarannya*, 6(1), 45-53.
- Amalia, I. F., & Marta, A. (2024). Penerapan Pembelajaran PAIKEM. *Jurnal Intelek Insan Cendikia*, 1(10), 8022-8030.
- Anam, K. (2019). Pembelajaran berbasis inkuiri metode dan aplikasi. *Pustaka Pelajar*
- Asari, S., Pratiwi, S. D., Ariza, T. F., Indapратиwi, H., Putriningtyas, C. A., Vebriyanti, F., ... & Rahim, A. R. (2021). Paikem (pembelajaran aktif, inovatif, kreatif, efektif dan menyenangkan). *DedikasiMU: Journal of Community Service*, 3(4), 1139-1148.
- Dini, J. P. A. U. (2023). Pembelajaran saintifik dalam mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan memecahkan masalah pada anak. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(1), 829-841.
- Fauziah, N. S., & Sahlani, L. (2023). Implementasi Model Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif dan Menyenangkan (PAIKEM) dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik. *Islamic Journal of Education*, 2(1), 21-30.
- Jamaluddin, M., Jamaluddin, Y. L., & Murni, Y. L. (2021). Penerapan Paikem Dalam Mata Pelajaran Fiqih Pada MTSN 5 Lhoong Aceh Besar.
- Kaban, R. H., Anzelina, D., Sinaga, R., & Silaban, P. J. (2020). Pengaruh Model Pembelajaran PAKEM terhadap Hasil Belajar Siswa di Sekolah Dasar. *Jurnal basicedu*, 5(1), 102-109.
- Malik, A. (2020). Penerapan model PAIKEM dalam meningkatkan hasil belajar. *Education and Learning Journal*, 1(1), 50-63.
- Melintang, R., & Suyuti, A. (2020) Yayasan Lembaga Pendidikan Islam Daerah Riau Universitas Islam Riau Fakultas Agama Islam.
- Mirdad, J. (2020). Model-model pembelajaran (empat rumpun model pembelajaran). *Jurnal sakinah*, 2(1), 14-23.

- Nugroho, R. A. (2021). *HOTS – Kemampuan Berpikir Tingkat Tinggi* (Edisi Revisi). Jakarta: Grasindo
- Nuryanti, E., Heryati, T., & Ilah, I. (2021). Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Melalui Model Pembelajaran Paikem Tipe Direct Instruction. *J-KIP (Jurnal Keguruan dan Ilmu Pendidikan)*, 2(3), 153-160.
- Nuryanti, L., Zubaidah, S., & Diantoro, M. (2018). Analisis Kemampuan Berpikir Kritis Siswa SMP. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, Dan Pengembangan*, 3(2), 155–158. <http://journal.um.ac.id/index.php/jptpp/article/view/10490>
- Octavia, S. A. (2020). *Model-model pembelajaran*.
- Pamungkas, R. S. A., & Wantoro, J. (2024). Peningkatan kemampuan berpikir kritis melalui model problem based learning dalam pembelajaran PPKn sekolah dasar. *Jurnal Basicedu*, 8(2), 1286-1297.
- Rohman, S. (2021). Berpikir Kritis: Kaidah Penerang Untuk Hidup Benar dan Selamat Menghadapi Banjir Informasi dan Hoaks. *Yogyakarta. PT Pustaka Alfabeta*, 99-100.
- Rosnawati, V., Ridzal, D. A., & Amri, N. (2023). IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN PAIKEM BERBASIS KEARIFAN LOKAL BUTON PO5 TERHADAP KARAKTER DAN KEMAMPUAN BERFIKIR KRITIS SISWA DALAM MEWUJUDKAN MERDEKA BELAJAR. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 8(3), 3504-3519.
- Salamun, S., Widyastuti, A., Syawaluddin, S., Astuti, R. N., Iwan, I., Simarmata, J., ... & Arief, M. H. (2023). *Model-Model Pembelajaran Inovatif*. Yayasan Kita Menulis.
- Saputra, H. (2020). Kemampuan berfikir kritis matematis. *Perpustakaan IAI Agus Salim*, 2(3), 1-7.
- Saragih, R., & Sitompul, D. N. (2021). Penerapan model pembelajaran problem based learning untuk meningkatkan aktivitas belajar dan hasil belajar siswa. *Jurnal Penelitian, Pendidikan Dan Pengajaran: JPPP*, 2(1), 11-19.
- Sasongko, R. R. (2022). Pemanfaatan Google Slide Dengan Model Pembelajaran Problem Based Learning Untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran

PPKN. *Civic Society Research and Education: Jurnal Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan*, 3(2), 43-56.

Sihombing, L. N., Napitupulu, R. P., & Simorangkir, J. (2021). Pengaruh Model Pembelajaran Paikem Terhadap Hasil Belajar Siswa. *Jurnal ilmiah aquinas*, 4(2), 203-213.

Suciono, W. (2021). *Berpikir kritis (tinjauan melalui kemandirian belajar, kemampuan akademik dan efikasi diri)*. Indramayu: Penerbit Adab.

Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Yurinda, E. F., & Hidayat, A. (2023). Meningkatkan aktivitas, keterampilan berpikir kritis dan hasil belajar pada pembelajaran PPKn menggunakan model bingka. *Jurnal Kiprah Pendidikan*, 2(2), 184-193.

Zakiah, L., & Lestari, I. (2019). Berpikir kritis dalam konteks pembelajaran. *Bogor: Erzatama Karya Abadi*, 4.